

Pemilu 2019 jadi 'Kuburan' Parpol,

Hanya 5 yang Lolos ke Senayan

26/08/2018, 16:58 WIB | Editor: Dimas Ryandi



Pemilu dan Pilpres serentak 2019 di prediksi akan banyak mengubur parpol-parpol yang sebelumnya sudah berada di Senayan. (jpnn/jawapos.com)

JawaPos.com - Pemilu legislatif 2019 diprediksi akan menjadi 'kuburan' bagi sejumlah parpol papan tengah dan bawah. Pasalnya, ambang batas parlemen (parliamentary threshold) sebesar 4 persen hanya akan meloloskan lima parpol ke Senayan

Itu diungkapkan oleh Founder ARC Hasanuddin Ali dalam paparannya di Hotel Oria, Jakarta, Minggu (26/8). Ia menyebut, lima partai yang lolos ke Senayan itu yakni **PDI Perjuangan** dengan 26,1 persen suara dan partai **Gerindra** sebesar 18,7 persen.

Selain itu, diposisi selanjutnya adalah partai **Golkar** sebesar 7,8 persen, **Partai Demokrat** dengan 5,5 persen dan Partai **Kebangkitan Bangsa** (PKB) sebesar 5,4 persen suara.

"Kita bisa melihat secara umum PDIP stabil diangka 24 sampai 27 persen, Gerindra ada trend kenaikan dan Golkar stagnan," kata Hasan dalam paparannya di Hotel Oria, Jakarta, Minggu (26/8).

Di sisi lain, imbuhan Hasan, parpol lainnya masih berketat untuk mencapai perolehan suara 4 persen. Posisi mereka pun saat ini dinyatakan tidak akan lolos ke Senayan. Namun, kondisi ini bisa jadi berubah sampai pelaksanaan pileg mendatang.

Mereka adalah Partai NasDem sebesar 3,9 persen, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) memperoleh 3,2 persen. Kemudian ada Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mencapai 3,0

persen, Partai Amanat Nasional (PAN) dengan 2,7 persen dan Partai Perindo sebesar 1,8 persen.

Sementara itu, partai yang masih di bawah 1 persen adalah Partai Hanura 0,9 persen, Partai Bulan Bintang (PBB) 0,4 persen, PKPI 0,3 persen. Kemudian PSI sebesar, 0,3 persen, Partai Berkarya sebesar 0,2 persen dan Partai Garuda hanya memperoleh 0,1 persen.

Untuk responden belum memutuskan sebesar 19,7 persen. Ia menyebutkan, hasil ini menjadi bukti bahwa masih parpol baru belum dapat bersaing dikontestasi lima tahunan tersebut.

"Jadi parpol-parpol lama masih mendominasi pileg kita," pungkasnya.

Diketahui, ARC melakukan survei pada 12-18 Agustus 2018. Riset menggunakan multistage random sampling dengan melibatkan 1500 responden berusia 17 tahun ke atas. Sampel diambil di seluruh provinsi Indonesia. Margin of error 2,53 persen dengan tingkat 95 persen.

(aim/JPC)